

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Pada dasarnya metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk usaha mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2022: 2), mengatakan bahwa metode adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Sedangkan menurut Mohammad Ali (2017: 21), mengatakan metode adalah "suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi".

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah tindakan atau salah satu strategi yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan uraian diatas, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Metode Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan untuk memperoleh cara memecahkan suatu masalah dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan.

2. Bentuk Penelitian

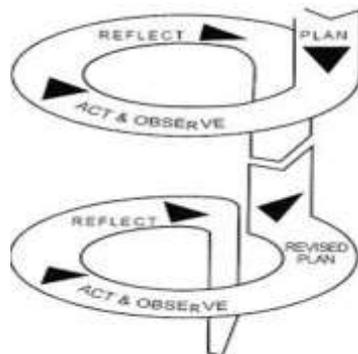
Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut Jalaludin (2011: 2) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru/dosen/mahasiswa/peneiti dalam kelas yang diajarnya berdasarkan hasil refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui siklus-siklu. Sedangkan menurut Agus Kristiyanto, (2010: 32) yaitu Pendidikan Tindakan Kelas (PTK) dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan- tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana

praktek- praktek pembelajaran pendidikan jasmani/kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklusnya.

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan didalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk efektifitas hasil belajar servis atas permainan bola voli. Setiap siklus penelitian ada empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Agus Kristiyanto, 2011:54). Dari beberapa uraian diatas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap permasalahan yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah dengan penekanan pada proses pembelajaran.

3. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*classroom action research*” (penelitian tindakan kelas). Adapun rancangan penelitian ini tindakan kelas menurut Agus Kristiyanto, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Kemmis And Mac Taggart

Sumber : Agus Kristiyanto (2010:19)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian yang akan diamati.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 1 SMK N 1 Sanggau dengan jumlah 32 siswa. Tahun Akademik 2023/2024 untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 3.1
Jumlah Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah siswa
1	XI	11	21	32 siswa
Jumlah Subjek				32 siswa

Sumber: Tata Usaha SMK N 1 Sanggau

C. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang di rencanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun *setting* dalam penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK N 1 Sanggau, pada siswa kelas XI AKL 1. Sekolah SMK N 1 Sanggau beralamat di Jl. Jenderal Sudirman KM. 8 Sanggau, Bunut, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau Prov. Kalimantan Barat.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. PTK ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan keterampilan servis atas bola voli dengan menggunakan metode *Team Games Tournament*. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Siklus I

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjas.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran permainan bola voli servis atas..
- 3) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK penilaian bola voli servis atas.
- 4) Menyiapkan bola dan kun yang diperlukan untuk membantu pembelajaran servis atas.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- 2) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- 3) Menjelaskan materi tentang teknik dasar servis atas pada bola voli
- 4) Melakukan latihan teknik dasar servis atas bola voli.
- 5) Cara melakukan awalan servis atas.
- 6) Cara melakukan rangkaian gerakan servis atas melalui model teams games tournament yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti.
- 7) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik servis atas.
- 8) Sikap gerakan lanjut melalui penerapan model *Teams Games Tournament* yang sudah dibuat.

- 9) Menarik kesimpulan.
- 10) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 11) Melakukan pendinginan

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- 1) Hasil teknik dasar servis atas bola voli.
- 2) Kemampuan melakukan rangkaian teknik servis atas.
- 3) Melakukan pengamatan atas aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes servis atas yang menggunakan metode *Teams Games Tournament* untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu servis atas bola voli maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberikan tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan dan sampai semuanya tuntas. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk perbaikan di tahap selanjutnya.

2. Perencanaan Siklus II

a. Tahap perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sebagai perbaikan dari rencana pembelajaran pada siklus terdahulu
- 2) Menyiapkan tindakan perbaikan yang di perlukan
- 3) Menyusun instrument penelitian

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah di susun. Jika tindakan beserta kelengkapan telah direncanakan dengan baik. Maka guru dengan mudah melaksanakan tindakan yang telah ditetapkan. Tindakan yang digunakan peneliti merupakan pengembangan dari RPP yang telah di susun.

c. Tahap observasi

Kegiatan pengamat dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan belajar siswa. Alat yang digunakan adalah berupa lembar observasi dan lembar penilaian, ditambah dengan foto-foto sebagai dokumentasi guna mempertegas hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh setelah di beri tindakan dengan menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah siklus II dilakukan maka peneliti bersama guru kolaborator menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penchtan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Menurut Sugiyono (2022:224) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan guru dan peneliti dalam melaksanakan PTK. Observasi biasa dikenal juga sebagai pengamatan atau mengamati yang dilakukan terhadap kegiatan penelitian yang sedang dilaksanakan. Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Observasi dilakukan pada setiap melakukan pembelajaran servis atas bola voli.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Menurut Arikunto Suharsimi (2017 : 150) Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumen berupa teks tertulis, gambar, maupun foto. Dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui Kriteria Ketuntasan Minimal, jumlah siswa serta kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data atau yang biasa dikenal dengan istilah instrument merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:224) Pengumpulan data merupakan langkah yang aling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memnuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan dua cara untuk mengumpulkan data yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisi tentang pengamatan aktifitas belajar siswa dan guru yang di perlukan dalam penelitian

b. Tes servis atas bola voli

Penilaian diukur nilai teknik servis atas bola voli menggunakan tes instrument. Untuk mengukur servis atas bola voli, Peneliti menggunakan test instrument, test tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar servis atas paa bola voli. Penilaian aspe keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu : sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir melakukan suatu proses gerak teknik servis atas bola voli. Kisi-kisi tes proses keterampilan terlampir dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Teknik Dasar Servis Atas Pada Bola Voli

Dimensi	Indikator	Deskriptor	Skor		
			1	2	3
Keterampilan servis atas	1. Sikap awal/ <i>preimpact</i>	a. Badan sikap sempurna dan kedua tangan memegang bola			
		b. Salah satu kaki di tarik ke belakang			
	2. Gerakan saat <i>impact</i> dengan bola	a. Bola dilempar setinggi dahi dan salah satu lengan di tarik ke belakang			
		b. Bola kontak dengan telapak tangan			
		c. Pandangan kearah sasaran			
	3. Gerakan lanjutan (<i>follow through</i>)	a. Sendi bahu dorong ke depan dan telapak tangan agak kaku			
		b. Sendi kaki belakang didorong keatas dan pukul bola bagian tangan			
		c. kedua lengan jatuh di pinggang			
	Skor maksimal				

Sumber : Aep Rohendi (2018: 110)

Keterangan skor :

Skor minimal : 8

Skor maksimal : 24

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022 : 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya analisis data, untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran servis atas permainan bola voli melalui metode *Team Games Tournament*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Data kuantitatif berupa hasil belajar, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan menentukan presentase ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase dan angka sebagai berikut:

1. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar individual, peneliti menggunakan rumus dari Purwanto (2008: 112) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah Skor Yang Dicapai Siswa

N : Skor maksimum test

100 : Bilangan Tetap

Tabel 3.3
Kriteria Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Kategori
1	85-100	A (Sangat baik)
2	75-84	B (Baik)
3	50-74	C (cukup)
4	0-49	D (kurang)

Sumber: Purwanto (2008: 112)

2. Untuk menentukan ketuntasan klasikal menggunakan rumus dari purwanto (2008 : 103) sebagai beriku:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Tabel 3.4
Kriteria ketuntasan klasikal

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85 %	B	3	Baik
60-755	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Sangat Kurang

G. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah salah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.